

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki peran penting dalam penyediaan berbagai komoditas bernilai ekonomi tinggi. Sektor hortikultura mencakup tanaman buah, sayuran, tanaman obat, dan florikultura. Florikultura adalah cabang ilmu hortikultura yang berfokus pada budidaya dan pemanfaatan tanaman hias serta bunga. Komoditas florikultura memiliki nilai ekonomi tinggi dan peran penting dalam mempercantik lingkungan, pariwisata, hingga mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia (Porajow et al., 2025). Salah satu komoditas florikultura yang banyak diminati masyarakat adalah anggrek *Phalaenopsis* sp. atau anggrek bulan. Tanaman ini memiliki bentuk bunga yang menarik, warna yang beragam, serta masa mekar yang relatif lama sehingga menjadi salah satu jenis anggrek yang banyak dibudidayakan dan dipasarkan sebagai tanaman hias pot.

Magang adalah program pelatihan kerja yang menerapkan pengetahuan dan teori yang dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata. Kegiatan magang ditempuh pada semester akhir di jurusan Manajemen Agribisnis yang dilaksanakan selama 4 bulan dengan beban 20 SKS atau setara dengan satu semester. Salah satu lokasi magang yang relevan dengan jurusan Manajemen Agribisnis adalah Handoyo Budi Orchids (HBO) yang bertempat di Klojen, Malang.

Handoyo Budi Orchids adalah perusahaan yang berfokus pada pertanian hortikultura khususnya dalam budidaya dan pengembangan bibit tanaman anggrek. Salah satu varietas anggrek yang dibudidayakan di Handoyo Budi Orchids adalah anggrek *Phalaenopsis* sp. Kegiatan di Handoyo Budi Orchids dimulai dari kultur jaringan, panen dan pascapanen, pemasaran produk, aklimatisasi dan pendewasaan tanaman anggrek. Sistem budidaya yang diterapkan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari secara langsung penerapan manajemen pemeliharaan tanaman anggrek *Phalaenopsis* sp. pada berbagai fase pertumbuhan.

Keberhasilan budidaya anggrek *Phalaenopsis sp.* tidak hanya ditentukan oleh kualitas bibit yang dihasilkan, tetapi juga oleh kegiatan pemeliharaan yang dilakukan selama proses produksi. Manajemen pemeliharaan merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai kegiatan pemeliharaan yang bertujuan menjaga kondisi tanaman agar tetap tumbuh dan berkembang secara optimal. Penerapan manajemen pemeliharaan yang baik dapat membantu meningkatkan efisiensi penggunaan sarana produksi, tenaga kerja, dan waktu kerja. Kegiatan pemeliharaan meliputi pengelolaan media tanam, penyiraman, pemupukan, serta pengendalian hama dan penyakit. Setiap fase pertumbuhan tanaman memiliki kebutuhan yang berbeda sehingga diperlukan pengelolaan yang tepat agar pertumbuhan tanaman berlangsung optimal.

Kegiatan magang di Handoyo Budi Orchids dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa di dunia kerja maupun mengembangkan usaha di bidang agribisnis.. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat membandingkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik yang diterapkan di perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja melalui kegiatan magang di Handoyo Budi Orchids Kota Malang.
2. Mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai kondisi kerja yang sebenarnya sehingga dapat menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja.
3. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan pada dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya tanaman anggrek di Handoyo Budi Orchids Kota Malang.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari manajemen pemeliharaan tanaman anggrek *Phalaenopsis sp.* di Handoyo Budi Orchids Kota Malang.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai teknik budidaya tanaman anggrek yang diterapkan di Handoyo Budi Orchids Kota Malang sebagai bekal dalam kegiatan budidaya tanaman hias.
2. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai penerapan manajemen pemeliharaan tanaman anggrek *Phalaenopsis* sp. di Handoyo Budi Orchids Kota Malang

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan magang ini dilaksanakan di Handoyo Budi Orchids, tepatnya di Laboratorium Pembibitan dan Pengembangan Anggrek yang beralamat di Jl. Bondowoso No. 9A, Kota Malang, Jawa Timur, sebagai tempat berlangsungnya kegiatan perbanyakan dan pemeliharaan anggrek secara kultur jaringan. Pelaksanaannya dimulai pada tanggal 1 Maret 2026 hingga 30 Juni 2026, dengan hari kerja senin sampai sabtu pukul 08.00-15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Praktik Lapang

Praktik lapang dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan secara langsung berbagai kegiatan yang ada di Handoyo Budi Orchids di bawah arahan pembimbing lapang. Kegiatan tersebut meliputi pengenalan lingkungan kerja, budidaya tanaman anggrek, pemeliharaan tanaman, hingga kegiatan pemasaran.

2. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan melalui pengamatan dan praktik secara langsung terhadap kegiatan yang dicontohkan oleh pembimbing lapang. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami teknik pelaksanaan pekerjaan serta metode yang diterapkan selama kegiatan magang berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa foto-foto kegiatan selama pelaksanaan magang. Dokumentasi digunakan sebagai bukti kegiatan sekaligus sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan magang.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pembimbing lapang maupun pimpinan perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan kegiatan budidaya serta manajemen yang diterapkan di perusahaan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dari sumber tertulis yang relevan, baik yang tersedia di perusahaan maupun dari sumber lain seperti buku, jurnal ilmiah, laporan terdahulu, dan referensi lain yang mendukung penyusunan laporan magang.